

**INTERPRETASI VISUAL SAADIAN TOMBS PADA BUSANA
AVANT-GARDE MELALUI TEKNIK SMOCKED TUCKS
DAN KOMBINASI PAYET****Silvi Dibbah Al Adawiyah¹ dan Urip Wahyuningsih²**

Program Studi Sarjana Terapan Tata Busana, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya,

Email: silvidibbah.22005@mhs.unesa.ac.id¹, uripwahyuningsih@unesa.ac.id²***Abstract***

The smocked tucks technique and sequin combinations in avant-garde fashion are inspired by the Saadian Tombs. The objective is to understand the process of creating avant-garde fashion by applying smocked tucks and sequin combinations, as well as to examine the final results of creating avant-garde fashion using these techniques. This research employs the double diamond method, consisting of four stages: discover (gathering information on inspiration from the Saadian Tombs), define (analyzing the inspiration from the Saadian Tombs and identifying avant-garde fashion styles, then compiling them into a mood board), develop (designing the avant-garde garments and testing prototypes by manipulating fabric with smocked tucks and sequins), and deliver (evaluating the final avant-garde garments inspired by the Saadian Tombs). The results of this study indicate that the aspect of fabric manipulation using smocked tucks achieved an average score of 4.46, categorized as "very good"; the aspect of sequin embellishment achieved an average score of 4.73, categorized as "very good"; and the aspect of the finished avant-garde garments achieved an average score of 4.63, categorized as "very good." The overall average score was 4.60, categorized as "very good." This demonstrates that the application of the Smocked Tucks technique in fashion produces a textured and structured fabric surface, thereby creating a striking visual effect. This fabric manipulation serves not only as a decorative element but also as a design element that reinforces the identity

of avant-garde fashion. The combination of sequins adds a shimmering effect and emphasizes details, thereby enhancing the aesthetic appeal of the work.

Keywords: *Manipulating Fabric Smocked Tucks, Sequins, Avant-garde Fashion, Saadian Tombs.*

Abstrak

Teknik *smocked tucks* dan kombinasi payet pada busana *avant-garde* terinspirasi dari Saadian Tombs. Yang bertujuan untuk mengetahui proses penciptaan busana *avant-garde* dengan menerapkan teknik *smocked tucks* dan kombinasi payet serta mengetahui hasil akhir dari penciptaan busana *avant-garde* dengan penerapan teknik *smocked tucks* dan kombinasi payet. metode penelitian ini menggunakan metode *double diamond*, yang terdiri dari empat tahapan meliputi, *discover* (mencari informasi tentang inspirasi Saadian Tombs), *define* (menganalisis inspirasi Saadian Tombs dan mengidentifikasi gaya busana *avant-garde* serta disusun dalam bentuk moodboard), *develop* (perancangan desain busana *avant-garde* dan uji coba *prototype manipulating fabric smocked tucks* dan payet), *deliver* (evaluasi hasil jadi busana *avant-garde* dengan inspirasi Saadian Tombs). Hasil dari penelitian ini menunjukkan aspek *manipulating fabric smocked tucks* mencapai rata-rata 4,46 dengan kategori sangat baik, aspek hiasan payet mencapai rata-rata 4,73 dengan kategori sangat baik, aspek hasil jadi busana *avant-garde* mencapai rata-rata 4,63 dengan kategori sangat baik. Total hasil keseluruhan memperoleh rata-rata 4,60 dengan kategori sangat baik. Dengan menunjukkan bahwa Penerapan teknik Smocked Tucks pada busana menghasilkan bentuk permukaan kain yang bertekstur dan berstruktur, sehingga mampu menciptakan visual yang menonjol. Manipulasi kain ini tidak hanya berperan sebagai unsur dekoratif, tetapi juga sebagai pembentuk karakter desain yang memperkuat identitas busana *Avant-Garde*. Kombinasi payet memberikan efek kilauan dan mempertegas detail sehingga meningkatkan daya tarik estetika dalam sebuah karya.

Kata Kunci: *Manipulating Fabric Smocked Tucks, Payet, Busana Avant-Garde, Saadian Tombs.*

PENDAHULUAN

Industri fashion saat ini semakin berkembang dengan pesat, dengan berbagai inovasi baik dari teknik, konsep dan sumber inspirasi. Cara untuk memperindah tampilan dalam busana yaitu dengan menerapkan *manipulating fabric* atau memanipulasi kain. Salah satunya yaitu

teknik *Manipulating febric Smocked Tucks* merupakan kombinasi dalam manipulasi kain yang menggabungkan teknik *manipulating febric Smocking* dan teknik *manipulating fabric Tucking* (Tiarasiwi, 2015). Selain penggunaan Teknik *manipulating fabric*, pengembangan karya busana juga dapat dilakukan dengan menambahkan kombinasi

hiasan yang dapat memperindah karya busana tersebut. Kombinasi hiasan yang sering kali digunakan dalam busana yaitu payet.

Payet juga disebut dengan teknik sulaman bourci adalah salah satu teknik sulam payet yang berukuran kecil dan berbentuk pipih yang sering kali digunakan dalam menghias busana untuk menambahkan nilai keindahan pada busana dengan menyelesaikan secara manual atau dijahit satu persatu sehingga tampak lebih menarik (Adini, A & Hidayati, L. 2024). Dalam hal ini, kombinasi hiasan payet diterapkan pada penciptaan karya busana *avant-garde*.

Busana *avant-garde* merupakan gaya yang eksperimental, unik, dan non konvensional serta masih jarang di Indonesia karena berbeda dengan *couture* yang menonjolkan kemewahan, sedangkan *avant-garde* menekankan keunikan desain (Zahra Q., 2025). Keunikan busana *avant-garde* ini dapat dikembangkan dengan sumber ide dari arsitektur dari sebuah bangunan.

Bangunan yang dijadikan sumber ide adalah Saadian Tombs karena memiliki nilai estetika yang cukup tinggi. Saadian Tombs di Marrakesh yang dibangun pada abad ke-16 dan memiliki ciri khas ornamen keramik dekoratif geometris bernama *zellige* (El Halim, Mouhssin. et al, 2022).

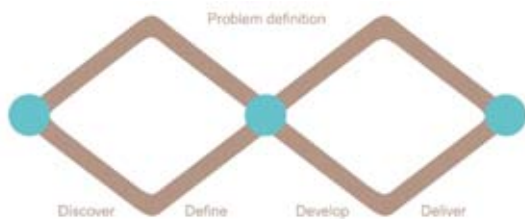
Keindahan ornamen *zellige* pada Saadian Tombs menjadi sumber ide penciptaan busana *avant-garde* melalui teknik *smocked tucks* yang menghasilkan tekstur kain menyerupai pola geometris, sehingga perpaduan arsitektur, desain eksperimental, dan manipulasi kain dapat menghasilkan karya yang menarik secara visual sekaligus bernilai artistik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian “Penerapan Teknik Beading Embroidery Dengan Kulit Kerang Mutiara dan Teknik *Smocked Tucks* Pada Party Gown” selain kulit kerang sebagai manik-manik, busana party gown dapat ditambahkan teknik *manipulating fabric smocked tucks* untuk meningkatkan nilai estetika dalam penciptaan busana party gown (Lailatul, M., 2023). Dalam penelitian busana *Avant- Garde* yang berjudul “Perancangan Busana *Avant Garde* Dengan Inspirasi Bunga Titan Arum” Fashion juga dijadikan sebagai sarana mengungkapkan ekspresi diri dengan melalui busana *avant-garde*. Namun busana *avant-garde* masih jarang ditemui di Indonesia. Adapun penelitian yang mengangkat bunga titan arum sebagai inspirasi sekaligus untuk meningkatkan konsep busana *avant-garde* (Lie, S. S., Runaningtyas, L., & Yessica, E, 2024). Sejauh ini belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji teknik *manipulating fabric smocked tucks* dan kombinasi payet dengan inspirasi Saadian Tombs dalam rancangan busana *avant-garde*. Maka dari itu dilakukan penelitian ini untuk menciptakan karya yang memiliki karakter eksperimental yang dituangkan dalam rancangan busana *avant-garde*.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menciptakan busana *avant-garde* dengan menerapkan teknik *smocked tucks* dan kombinasi payet dengan inspirasi Saadian Tombs yang memiliki nilai keunikan, nilai estetika tinggi untuk menghasilkan karya yang inovatif dan diharapkan dapat memberikan referensi baru dalam mengembangkan industri mode yang eksperimental. Juga dapat membuka peluang baru dalam eksplorasi busana *avant-garde*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Double Diamond Model*. Tahap *Doble Diamond Model* atau yang dikenal dengan model berlian ganda yang dikenalkan pertama kali oleh *British Design council*. Model tersebut merupakan pendekatan menyeluruh dalam proses pembuatan desain. (Indarti, 2020) Tahapan proses mendesain dibagi menjadi empat tahap yaitu *Discover*, *Define*, *Develop*, *Deliver*.



Gambar 1 Double Diamond Model

(Sumber: Ledbury, 2017)

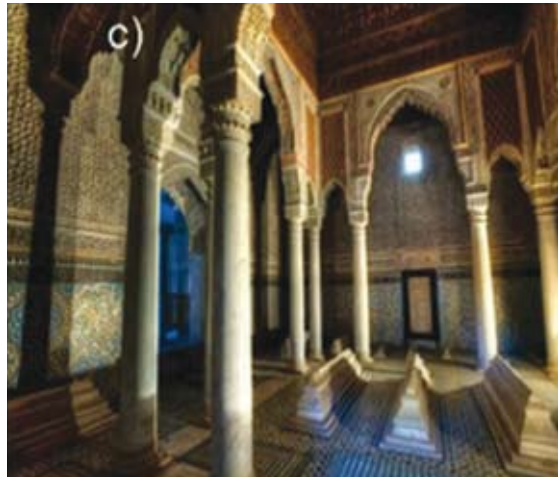
Discover

Tahap pencarian atau lebih sering disebut *Discover* merupakan tahap awal mencari inspirasi atau ide yang akan menghasilkan sebuah karya. Dengan cara mencari informasi mengenai sumber ide yang akan diangka. Saadian Tombs merupakan sumber inspirasi utama yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Alasan penulis memilih bangunan Saadian Tombs karena salah satu motif zellige Saadian Tombs memiliki pola yang unik dan motif tersebut memiliki kemiripan pada teknik *smocked tucks* dan payet yang telah diterapkan pada karya busana *avant-garde*.



Gambar 2 Zellige Saadian Tombs



Gambar 3 Saadian Tombs

Define

Tahap *define* merupakan tahap kedua akan menetapkan inspirasi yang telah di peroleh. Tahap ini menganalisis sumber ide Saadian Tombs serta mengidentifikasi gaya busana *avant-garde*, dan warna yang akan diwujudkan pada pembuatan karya busana. Pada tahap ini Peneliti juga mengumpulkan gambar-gambar yang terkait dengan tema pada penelitian ini yang sudah disusun dalam bentuk *moodboard*. *Moodboard* adalah papan inspirasi yang digunakan untuk memvisualisasikan ide-ide kreatif (Didiet M, 2020).



Gambar 4 Moodboard

Hasil penyusunan moodboard tersebut memperoleh tema “*Mystic Blue Arches*” Terinspirasi dari keindahan lengkungan dan hiasan geometris pada bangunan bersejarah saadian Tombs di Maroko busana ini dibuat dengan bentuk yang menyerupai kubah dan gerbang, dengan menerapkan manipulating fabric smocked tucks dan payet yang merepresentasikan bentuk zellige. Siluet yang diterapkan pada moodboard tersebut terinspirasi dari busana *avant-garde* yang menekankan siluet dramatis dan bervolume Seperti siluet A-line, siluet O dan siluet X. Warna yang digunakan dalam pembuatan busana *avant-garde* terinspirasi dari visual bangunan Saadian Tombs yaitu warna biru tua, biru muda, putih dan coklat muda.

Develop

Tahap *develop* merupakan proses perancangan desain yang akan dikembangkan, diuji, ditinjau kembali, dan disempurnakan. Adapun tahapan pengembangan yaitu pembuatan prototipe, pendekatan multidisiplin, dan menetapkan metode pengujian (Indarti, 2020). Dalam tahap *develop* ini peneliti menghasilkan 5 desain yang telah dikembangkan dengan inspirasi Saadian Tombs.



Gambar 5 Desain Keseluruhan

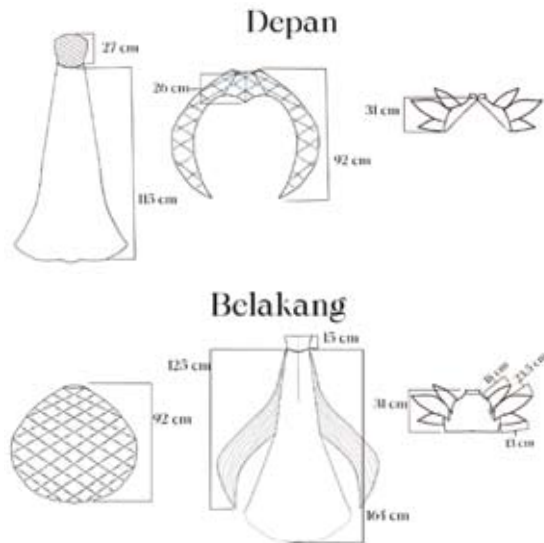
Pada gambar 3 menampilkan 5 desain keseluruhan yang memiliki karakteristik busana *avant-garde* dengan menerapkan *manipulating fabric smocked tucks* dan hiasan payet yang merepresentasikan zellige Saadian Tombs. Siluet yang digunakan dalam desain tersebut Adalah siluet siluet A-line, siluet O dan siluet X. bahan yang digunakan satin belanciaga, satin Kawasaki dan organza liquid.



Gambar 6 Desain Terpilih

Desain terpilih ini melewati proses pemilihan yang dilakukan oleh desain praktisi dengan kesesuaian konsep yang telah disusun dalam bentuk moodboard serta dapat mewujudkan karakteristik dari busana avant-garde. Dalam desain terpilih ini telah merepresentasikan bangunan Saadian Tombs. *Center of Interest* dari busana tersebut Adalah rok bulat dengan di hiasi payet yang berkilau.

Selanjutnya setelah desain terpilih, yaitu proses pembuatan diwujudkan dengan diperkuatoleh penyusunantechanicaldrawing sebagai acuan dalam proses produksi. *Tachnical drawing* memiliki dua jenis yaitu, *Technical drawing 1* memiliki peran sangat penting yang menginformasikan detail busana secara menyeluruh sebelum memasuki tahap produksi. Sedangkan *technical drawing 2* menjelaskan detail ukuran-ukuran yang digunakan pada busana sehingga menghasilkan busana yang sesuai dengan rancangan. Berikut adalah detail *technical drawing 1* dan *technical drawing 2* dari desain terpilih.

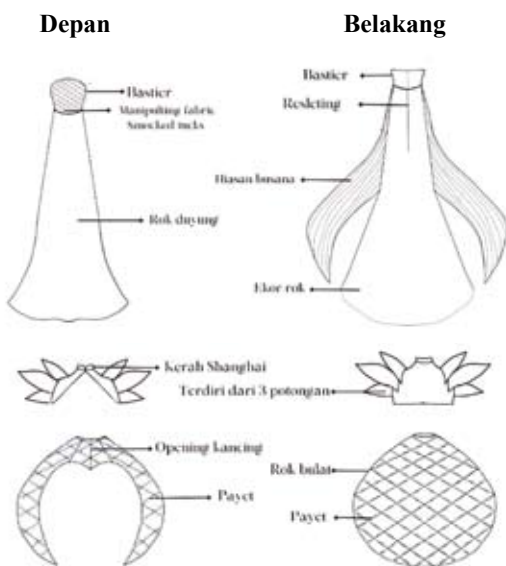


Gambar 8 Technical Drawing 2

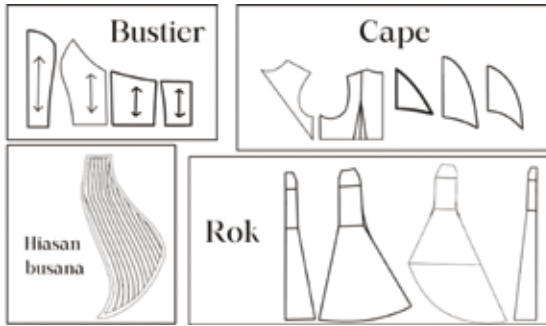
Selanjutnya proses pembuatan busana *avant-garde* dilakukan melewati beberapa tahapan produksi yang terstruktur, dimulai dari proses pembuatan pola dasar, proses penjahitan serta proses penyempurnaan detail-detail pada busana.

1. Pembuatan Pola Dasar dan Pecah Pola

Pembuatan pola merupakan tahap awal dalam proses pembuatan busana yang memiliki tujuan untuk menghasilkan rancangan bentuk dan ukuran setiap bagian busana sebelum proses pemotongan dan proses penjahitan. Proses pembuatan pola ini memerlukan pengambilan data ukuran, proses pembuatan pola dasar dan dikembangkan sesuai dengan desain. setelah itu, pola diperiksa ulang untuk memastikan kesesuaian ukuran, keseimbangan dan kenyamanan saat digunakan. Ketepatan pola memegang peran penting dalam menghasilkan busana yang tidak hanya menarik secara visual tetapi tetap nyaman saat dikenakan.



Gambar 7 Technical Drawing 1



Gambar 9 Pola Dasar dan Pecah Pola

2. Pemotongan Bahan

Langkah selanjutnya proses pemotongan bahan utama dan furing untuk membuat bustier dan membuat rok dilakukan secara teliti agar tidak ada kesalahan



Gambar 10 Pemotongan Bahan

3. Penandaan Bahan

Selanjutnya proses penandaan pola pada bahan utama dan furing untuk bustier dan rok dengan hati-hati agar polanya tidak bergeser.



Gambar 11 Penandaan Bahan

4. Menjahit

Setiap bagian-bagian dari busana disusun dengan urutan yang akan dikerjakan, proses penjahitan dimulai dari menjahit *manipulating fabric smocked tucks*, menjahit *bustier* dan menjahit rok, menjahit cape, menjahit rok bulat, menjahit hiasan busana, dan detail-detail busana lainnya hingga keseluruhan busana utama terlihat bentuknya.



Gambar 12 Menjahit Bustier



Gambar 13 Menjahit Rok



Gambar 15 Menjahit Rok Bulat



Gambar 14 Menjahit cape



Gambar 16 Menjahit Hiasan Busana

5. Memayet Busana

Langkah selanjutnya yaitu proses pemayetan yang dilakukan menggunakan teknik sulaman payet secara satu-persatu dengan rapi, dan teliti hingga selesai. Bentuk-bentuk payet yang digunakan adalah payet mutiara, payet pasir, payet tebu, payet kerystal.



Gambar 17 Proses Pemayetan

Deliver

Tahap ini merupakan tahap terakhir penyelesaian produk pengembangan desain dan uji percobaan *prototype* yang menghasilkan karya busana *avant-garde*. adapun tahapan selanjutnya dalam proses pembuatan melewati beberapa proses evaluasi dalam menyempurnakan rancangan busana ini yaitu tahapan *fitting 1*, tahapan *fitting 2*, dan tahapan terakhir *grand jury* dengan mengumpulkan semua masukan yang telah diberikan oleh dosen dan *designer*.



Gambar 18 Hasil Jadi Busana



HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Proses Penerapan Teknik *Smocked Tucks* dan Kombinasi Payet pada Busana *Avant-garde* yang Terinspirasi dari Saadian Tombs.

Penerapan teknik *smocked tucks* dan kombinasi payet dengan inspirasi dari Saadian Tombs merupakan teknik untuk memanipulasi kain dengan menghasilkan tampilan kain lebih bertekstur yang

mencerminkan bentuk motif zellige Saadian Tombs dengan melalui beberapa tahapan, tahapan pertama menentukan inspirasi yang akan diangkat dalam perancangan busana ini adalah Saadian Tombs. Bangunan Saadian Tombs dipilih karena keindahan ornamen ubin dengan motif geometris berulang-ulang dan bangunan tersebut merupakan tempat bersejarah di Maroko.

Tahapan kedua yaitu mengumpulkan gambar-gambar yang sesuai dengan tema kemudian dilakukan proses penyusunan moodboard yang berfungsi sebagai acuan inspirasi dalam merancang sebuah busana. Isi dari moodboard adalah warna, bahan, tekstur, serta bentuk busana yang diinginkan.

Tahapan selanjutnya yaitu proses pembuatan lima desain busana dengan menerapkan teknik *manipulating fabric smocked tucks* dan kombinasi payet yang mencerminkan motif zellige Saadian Tombs. Hasil jadi pembuatan lima desain tersebut memiliki bentuk siluet yang berbeda-beda tetapi masih termasuk dalam bentuk busana *avant-garde* kesamaan desain terletak pada penerapan *manipulating fabric* dan kombinasi payet. setelah proses pembuatan desain langkah selanjutnya yaitu proses pemilihan desain yang di pilih langsung oleh designer dan dosen.

Tahapan selanjutnya setelah pemilihan desain yaitu proses pembuatan *Technical drawing* berguna sebagai acuan secara rinci agar lebih mudah dalam proses produksi. Langkah selanjutnya, proses uji coba bahan guna untuk menentukan kain yang sesuai untuk mewujudkan busana *avant-garde* dengan penerapan teknik *manipulating fabric smocked tucks* dan kombinasi payet. Uji coba bahan

menggunakan tiga jenis bahan yaitu bahan mikado liquid, satin belanciaga dan organza liquid. Ketiga jenis kain tersebut yang paling cocok digunakan dalam pembuatan *manipulating fabric smocked tucks* dan kombinasi payet adalah satin belanciaga karena memiliki ciri khas kain yang tidak terlalu tebal, mengkilap dan tidak terlalu licin. Satin belanciaga juga dipilih sebagai bahan utama dalam perwujudan busana *avant-garde* karena mampu menghasilkan busana *avant-garde* sesuai dengan konsep desain yang telah dirancang.

Tahap berikutnya yaitu proses pembuatan pola *manipulating fabric smocked tucks* dan payet secara digital untuk memastikan bentuk dan ukurannya presisi. Desain *smocked tucks* dan payet dirancang menyerupai bentuk ornamen zellige yang berulang. Sehingga bentuk zellige dapat dikenali meskipun telah dimodifikasi. Tahap terakhir adalah menggabungkan *manipulating fabric smocked tucks* dan payet menjadi bentuk busana *avant-garde* yang utuh sesuai desain.

2. Hasil Jadi Penerapan Teknik *Smocked Tucks* dan Kombinasi Payet pada Busana *Avant-garde* yang Terinspirasi dari Saadian Tombs.

Data dari hasil jadi busana *avant-garde* yang telah diwujudkan selanjutnya memasuki tahap penilaian yang diambil melalui instrumen angket kepada 3 ahli di bidang fashion dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Ditinjau dari aspek *manipulating fabric smocked tucks*

Hasil dari data lembar angket oleh para ahli didapatkan bahwa *manipulating fabric smocked tucks*

memperoleh rata-rata 4.49 termasuk dalam kategori sangat baik.

2) **Ditinjau dari aspek hiasan payet**

Hasil dari data lembar angket oleh para ahli didapatkan bahwa hiasan payet memperoleh rata-rata 4.74 termasuk dalam kategori sangat baik.

3) **Ditinjau dari aspek hasil jadi busana *avant-garde***

Hasil dari data lembar angket oleh para ahli didapatkan bahwa hasil jadi busana *avant-garde* memperoleh rata-rata 4.66 termasuk dalam kategori sangat baik.

4) **Total keseluruhan aspek**

Berdasarkan data hasil jadi penerapan teknik *smocked tucks* dan kombinasi payet pada busana *avant-garde* dengan inspirasi Saadian Tombs yang ditinjau dari 3 aspek, maka dapat disimpulkan busana tersebut memiliki nilai keseluruhan dengan rata-rata 4.63 termasuk dalam kategori sangat baik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas “Penerapan Teknik *Smocked Tucks* Dan Kombinasi Payet Pada Busana *Avant-garde* Dengan Inspirasi Saadian Tombs”, yang meliputi proses pembuatan dan hasil jadi penerapan teknik *smocked tucks* dan kombinasi payet pada busana *avant-garde* dengan inspirasi Saadian Tombs.

1. Proses Penerapan Teknik *Smocked Tucks* Dan Kombinasi Payet Pada Busana *Avant-garde* Dengan Inspirasi Saadian Tombs.

Penerapan teknik *smocked tucks* dan kombinasi payet dengan inspirasi Saadian Tombs pada busana *avant-*

garde menghasilkan visual kain yang bertekstur melalui pembentukan lipatan-lipatan untuk menciptakan efek timbul dan berulang-ulang menyerupai bentuk ornamen zellige. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Ahmed & Elsayed, 2019) *manipulating fabric* adalah teknik yang memanfaatkan sehelai kain untuk menciptakan tekstur yang timbul serta berkerut pada kain. Saadian Tombs dipilih sebagai inspirasi karena bangunan bersejarah di Maroko, tetapi juga dikenal akan keindahan arsitekturnya salah satu inspirasi yang diambil dari Saadian Tombs adalah ubin berlapis kaca. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Zucchiatti A. et al., 2009) zellige merupakan ubin terakota berlapis glasir digunakan sebagai elemen dekoratif yang menjadi salah satu ciri khas arsitektur Maroko. Setelah inspirasi terpilih, konsep diperkuat dengan penyusunan moodboard untuk memudahkan dalam pengembangan desain serta memperkuat arah konsep yang akan diwujudkan.

Tahapan selanjutnya adalah pembuatan desain busana, yang dimana masing-masing desain dibuat dengan berbeda-beda, mulai dari siluet, penempatan *manipulating fabric*, bentuk, maupun penempatan warna yang digunakan sehingga kesatuan antar satu sama lain dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Krisna A. et al., 2020) dalam desain memerlukan keselarasan antar unsur desain yaitu kesesuaian antar garis, bentuk, tekstur, dan warna sehingga menghasilkan tampilan yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Langkah selanjutnya proses pembuatan *Technical drawing* berguna sebagai acuan secara rinci agar lebih mudah dalam proses produksi.

Tahap selanjutnya adalah proses uji coba bahan guna untuk menentukan kain yang cocok untuk pembuatan teknik *manipulating fabric smocked tucks* dan payet. Dalam penelitian ini bahan yang digunakan adalah bahan satin dengan memiliki sifat kain yang berkilau, dan tidak tebal sehingga dalam proses penjahitan tidak kesulitan dan menghasilkan bentuk yang bagus. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Mariana Y., 2017) jenis kain yang kerap kali digunakan untuk membuat *manipulating fabric smock* dan *tucking* dengan memiliki ciri khas kain yang mengkilap, licin, dan juga kain satin menaggung serat sintetis sehingga warna yang dihasilkan tidak mudah luntur.

Tahapan berikutnya proses pembuatan *manipulating fabric* dan payet dengan membuat pola *smocked tucks* dan payet dibuat secara digital. pembuatan pola digital digunakan untuk memastikan bentuk dan ukuran presisi. Kemudian desain dijiplak pada kain menggunakan kapur jahit, pola *manipulating fabric smocked tucks* kemudian dijahit menggunakan teknik *tucking* menciptakan bentuk lipatan dan ditusuk menggunakan tangan dengan teknik *manipulating fabric smock* sedangkan proses pengerjakan pola payet menggunakan teknik sulaman manual. Hal ini sesuai dengan pernyataan (lailatul M., 2023) *smock* memiliki arti mengerut sedangkan *tucking* merupakan teknik manipulasi kain dengan cara melipat kain secara teratur kemudian dijahit menggunakan mesin jahit sehingga menghasilkan tekstur tertentu. Pernyataan lain dari (Mutiarra, 2024) teknik payet merupakan suatu teknik yang dikerjakan dengan disulam secara manual yaitu menggunakan tangan.

Tahap terakhir adalah menggabungkan *manipulating fabric smocked tucks* dan payet menjadi bentuk busana *avant-garde* yang utuh sesuai desain dengan ciri khas busana yang bervolume. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Kim, Y.K., 2021) ciri busana *avant-garde* menunjukkan bentuk yang besar dan bervolume serta menciptakan siluet yang tidak sama seperti umumnya.

2. Hasil jadi Penerapan Teknik *Smocked Tucks* Dan Kombinasi Payet Pada Busana *Avant-garde* Dengan Inspirasi Saadian Tombs.

Berikut hasil jadi penerapan teknik *smocked tucks* dan kombinasi payet pada busana *avant-garde* dengan inspirasi Saadian Tombs yang telah diwujudkan berdasarkan desain terpilih dengan melewati proses perancangan secara tertata, mulai dari pembuatan desain, proses uji coba, pemilihan kain, pembuatan pola, sampai tahap penyelesaian. Hasil jadi *manipulating fabric smocked tucks* dan payet merepresentasikan keindahan motif zellige Saadian Tombs. Penerapan *manipulating fabric smocked tucks* pada busana ini juga bisa menjadi eksplorasi teknik *manipulating fabric* baru dalam industri fashion.

Hasil jadi penerapan teknik *smocked tucks* dan kombinasi payet pada busana *avant-garde* dengan inspirasi sadian tombs memiliki hasil keseluruhan dengan rata-rata 4.63 termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil jadi penerapan teknik *smocked tucks* dan kombinasi payet pada busana *avant-garde* dengan inspirasi Saadian Tombs ditinjau dari 3 aspek, yaitu aspek *manipulating fabric*

smocked tucks, aspek hiasan payet, aspek hasil jadi busana *avant-garde*.

a. **Aspek Manipulating fabric smocked tucks**

Pada aspek *manipulating fabric smocked tucks* memperoleh hasil rata-rata 4.49 dengan kategori sangat baik, dikarenakan penerapan teknik *smocked tucks* sudah sesuai dengan menggunakan dua jenis *manipulating fabric*. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Tiarasiwi, M., 2015) *Smocked tucks* merupakan *manipulating fabric* variasi yang menggabungkan dua teknik *manipulating fabric smock* dan *manipulating fabric tucking* sehingga menghasilkan pola yang unik.

b. **Aspek Hiasan Payet**

Aspek hiasan payet memperoleh hasil rata-rata 4.74 dengan kategori sangat baik, dikarenakan bahwa hiasan payet yang diwujudkan mampu menghasilkan efek kilauan dan juga merepresentasikan salah satu motif ornamen *zellige* yaitu *dirham*. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Sudirtha & Angendari, 2021) payet merupakan hiasan mengkilap yang sering kali digunakan untuk memperindah busana namun juga bisa digunakan untuk menghias dompet, tas, sepatu, sarung bantal dan hijab. Selain itu, pernyataan lain dari (Hoummad, C., 2018) adapun beberapa pecahan dasar *zellige* yaitu *Hatim sulaymani* (bintang berujung delapan), *luza* (berbentuk almond), *httayfa* (berbentuk kelelawar), *saft* (berbentuk segi enam), *kwayra* (bentuk segi lima), *kas mqarmat* (kaca potong), dan *dirham* artinya *diamond shape* (bentuk berlian).

c. **Aspek Hasil Jadi Busana Avant-garde**

Aspek hasil jadi busana *avant-garde* memperoleh hasil rata-rata 4.66 dengan kategori sangat baik. Dikarenakan hasil jadi busana sesuai dengan karakteristik busana *avant-garde* dan unsur warna yang digunakan dalam setiap desain memiliki kesatuan. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Kim, Y.K., 2021) karakteristik dari busana *avant-garde* yaitu memiliki sifat eksperimental dan tidak konvensional. Dengan beberapa ciri busana *avant-garde* menunjukkan bentuk yang besar dan bervolume serta menciptakan siluet yang tidak sama pada umumnya. Selain itu, pernyataan lain dari (Krisna A. et al., 2020) dalam desain memerlukan keselarasan antar unsur desain yaitu kesesuaian antar garis, bentuk tekstur, dan warna sehingga menghasilkan tampilan yang memiliki keterkaitan satu sama lain.

PENUTUP

Simpulan

Penciptaan busana *avant-garde* melalui penerapan teknik *smocked tucks* yang dipadukan dengan hiasan payet yang terinspirasi dari Saadian Tombs menunjukkan bahwa eksplorasi teknik manipulasi kain dapat menghasilkan karya yang kuat secara visual maupun konseptual. Karakter arsitektur makam Saadian yang kaya motif ornamen *zellige*, dan nuansa kemegahan dekoratif berhasil diinterpretasikan ke dalam desain busana melalui pengolahan tekstur kain, pembentukan bentuk siluet, serta pengaturan elemen hias yang saling mendukung.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa teknik *smocked tucks* tidak hanya berperan sebagai unsur hiasan pada busana, tetapi juga sebagai strategi desain yang membangun struktur dan karakter artistik busana *avant-garde*. Kombinasi payet memberikan efek kilauan dan mempertegas detail sehingga meningkatkan daya tarik estetika dalam sebuah karya. Secara keseluruhan, perpaduan antara teknik, material, dan inspirasi historis tersebut melahirkan busana yang merepresentasikan kreativitas desain sekaligus memperkaya inovasi dalam mode kontemporer dengan ciri khas yang kuat dan ekspresif.

Saran

Setelah melakukan proses penelitian dengan penerapan teknik *smocked tucks* dan kombinasi payet pada busana *avant-garde*

dengan inspirasi Saadian Tombs. Disarankan pada penelitian selanjutnya, motif dari teknik *manipulating fabric smocked tucks* dan payet dapat dikembangkan dengan mengeksplorasi inspirasi dari berbagai bangunan bersejarah lainnya sehingga menghasilkan motif *smocked tucks* dan payet yang lebih bervariasi

penelitian ini hanya terbatas pada penerapan teknik *smocked tucks* dan kombinasi payet pada busana *avant-garde*, sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan teknik tersebut ke dalam busana lainnya, seperti busana *ready to wear*, busana pengantin, busana pesta, busana casual. Dalam hal ini bertujuan agar teknik *smocked tucks* dan kombinasi payet dapat lebih luas dikembangkan dalam penerapan hiasan busana.

DAFTAR PUSTAKA

- Adini A. D. N., & Hidayati, L. (2024). Penerapan Payet Tabur pada Kebaya Kutu Baru di Butik Maya Raisa Kebaya dan Make Up Surabaya. *Jurnal Penelitian Busana & Desain*, 4(1), 37–46.
- Ahmed, O. K., & Elsayed, N. A. (2019). Fabric Manipulation as a Fashion Inspiration Source for Children Clothes. *International Design Journal*, 9(4), 79-91.
- Didiet, M. (2020). *Proses Kreatif Desainer Fashion dalam Penciptaan Busana*. <https://www.youtube.com/watch?v=G43t->
- El Halim, M., Daoudi, L., el Ouahabi, M., Rousseau, V., Cools, C., Rebbouh, L., & Fagel, N. (2022). Characterisation of archaeological ceramics from Saadian Tombs (16th century) of Marrakech Morocco. *Materials Today: Proceedings*, 58, 1142–1148. <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2022.01.276>
- Hoummad, C. (2018). Le technolcte du zellige au Maroc. *Université Ibn Tofail-Kénitra*, 4(2), 28–34.
- Indarti, I. (2020). Metode Proses Desain Dalam Penciptaan Produk Fashion dan Tekstil. In *Indarti / Journal of Fashion and Textile Design Unesa* (Vol. 1).
- Kim, Y. K. (2021). 디자인 발상 과정에 나타난 어휘와 디자인의 연관성 연구 (Relationship between Vocabulary and Design in Design Ideation Process -Focusing on *Avant-garde* Fashion Design). *Journal of the Korean Society of Clothing and Textiles*,

- 45(4), 727–739. <https://doi.org/10.5850/JKSCT.2021.45.4.727>
- Krisna, A., Dewi, G. S., Swandi, W., & Mudra, W. (2020). Estetika Pada Jaket Upcycle Limbah Visual Spanduk Karya Harits Alfadri Dewanto. *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain*, 16(2), 139–152. <https://doi.org/10.25105/dim.v16i2.7055>
- Lailatul, M. (2023). Penerapan Teknik Beading Embroidery Dengan Kulit Kerang Mutiara dan Teknik Smocked Tucks pada Party Gown. *Politeknik STTT Bandung*.
- Ledbury, J. (2017). Design and product development in high-performance apparel. *High-Performance Apparel: Materials, Development, and Applications*, 175–189.
- Lie, S. S., Renaningtyas, L., & Yessica, & E. (2024). Perancangan Busana Avant Garde dengan Inspirasi Bunga Titan Arum. In *Journal of Fashion and Textile Design Unesa* (Vol. 5).
- Mariana, Y. (2017). Pembuatan Hiasan Tas dengan Teknik Bordir Aplikasi Seruni Tiga Dimensi dari Kain Chiffon, Organdi dan Satin. *Jurnal Penelitian Busana Dan Desain (JPBD)*, 1(1), 51–58. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jbd>
- Mutiara, G. R. P. (2024). Penerapan Kain Tenun Troso dan 3D Embellishment dengan Teknik Aplikasi dan Payet pada Busana Pesta Malam. *Fashion Desain Politeknik STTT Bandung*.
- Sudirtha, I. G., & Angendari, M. D. (2021). Penerapan Hiasan Payet Pada Busana Pesta Berbahan Batik Motif Merak Abyorhokokai. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 12(3), 88–96. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v12i3.37470>
- Tiarasiwi, M. C., & Suhartini, R. (2015). Pengaruh Ukuran Tucking dan Jarak Antar Tucking Terhadap Hasil Jadi *Manipulating fabric smocked tucks* pada Dress. *Jurnal Tata Busana*, 4(3), 17–23.
- Zahra Quintara, C. (2025). Visualisasi Seraphim ke Dalam Busana Avant-Garde. *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/19369>
- Zucchiatti, A., Azzou, A., El Amraoui, M., Haddad, M., Bejjit, L., & Ait Lyazidi, S. (2009). PIXE analysis of Moroccan architectural glazed ceramics of 14th-18th centuries. *International Journal of PIXE*, 19(03n04), 175-187.

